

**Volume 1 - Nomor 2, Juli 2019, (74-79)**

ISSN 2622-7908, e-ISSN 2622-7916

Available online at <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/mathematics>

---

**PENGUNAAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS 3  
SMA NEGERI 2 MERAUKE**

**Nurindah Lestari**

SMA Negeri 2 Merauke

[nurindahlestari2@gmail.com](mailto:nurindahlestari2@gmail.com)

**Dessy Rizki Suryani**

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Musamus

[drsuryani7@gmail.com](mailto:drsuryani7@gmail.com)

*Received: 5th April 2019; Revised: 15th April 2019; Accepted: 3rd July 2019*

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika dan minat belajar matematika siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Merauke dengan menggunakan variasi media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan siswa kelas XI IPS 3 sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 30 siswa, dengan rincian 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan observasi. Data prasiklus menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika dan minat belajar matematika siswa berada pada kategori rendah. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan sebanyak 4 pertemuan. Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Data persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I, rata-ratanya mencapai 57%, dan meningkat pada siklus II sebesar 83%. Peningkatan persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 26%. Motivasi belajar siswa pada kategori baik mengalami peningkatan dari pra siklus dengan persentase 37,16%, pada siklus I 62,72%, dan pada siklus II meningkat mencapai 90,12%. Minat belajar siswa pada kategori baik juga mengalami peningkatan dari pra siklus dengan persentase 35,34%, pada siklus I 58,55%, dan pada siklus II meningkat mencapai 93,55%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah dengan menggunakan variasi media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar matematika dan minat belajar matematika siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Merauke. Adanya motivasi belajar matematika dan minat belajar matematika siswa ini, diharapkan siswa dengan sendirinya akan dapat lebih mudah memahami matematika.

**Kata Kunci:** variasi media pembelajaran, motivasi, minat.

**USING LEARNING MEDIA VARIATIONS TO IMPROVE MOTIVATION AND  
INTEREST IN LEARNING MATHEMATICS STUDENTS OF XI IPS 3 SMA  
NEGERI 2 MERAUKE**

**Abstract:** This Classroom Action Research aims to increase mathematics learning motivation and mathematics learning interest in students of XI IPS 3 in SMA Negeri 2 Merauke by using a variety of learning media. The study uses students of XI IPS 3 as the subject of this study consist of 30 students of class, with details of 13 female students and 17 male students. The cycle of Classroom Action Research uses the Kemmis & Mc

Taggart model with stages of planning, implementation, observation, and observation. Pre-cycle data shows that students' mathematics learning motivation and mathematics learning interest are in the low category. This Classroom Action Research was conducted in 2 cycles, each of which consisted 4 meetings. The observation results of student activities indicate an increase in student activity in learning process of cycle I and cycle II. Data on the percentage of student learning activity in the first cycle, the average reached 57%, and increased in the second cycle by 83%. The increase in the percentage of student's learning activity in cycle I and cycle II was 26%. Student learning motivation in the good category experienced an increase from pre-cycle with a percentage of 37.16%, 62.72% in the first cycle, and 90.12% in the second cycle. Student's interest in the good category also increased from pre-cycle with a percentage of 35.34%, in the first cycle 58.55%, and in the second cycle increased to 93.55%. Based on the results of this study it can be concluded that by using a variety of learning media can increase motivation and interest in learning mathematics in class XI IPS 3 of SMA Negeri 2 Merauke. The existence of mathematics learning motivation and mathematics learning interest, it is expected that students themselves will be able to more easily understand mathematics.

**Keywords:** variations in learning media, motivation, interests.

**How to Cite:** Lestari, N. & Suryani, D. R. (2019). Penggunaan Variasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Merauke. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74-79.

## PENDAHULUAN

SMA Negeri 2 Merauke merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Merauke. Kelas XI terbagi menjadi dua jurusan, yaitu jurusan MIPA dan Jurusan IPS. Bagi siswa jurusan IPS terutama XI IPS 3, matematika melibatkan angka dan memiliki banyak rumus sehingga menjadikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang ditakuti. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap matematika, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi tidak bersemangat dan jarang mengerjakan PR ataupun tugas matematika yang diberikan. Siswa hanya akan mengerjakan tugas yang diberikan jika guru memberikan *reward* bagi yang mengerjakan dan *punishment* bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas. Berdasarkan situasi ini maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran matematika cenderung rendah.

Motivasi merupakan kekuatan yang dapat mendorong kegiatan siswa dalam melakukan kegiatan demi mencapai tujuan (Majid, 2015). Adanya motivasi yang tinggi

diharapkan mampu menggerakkan minat siswa untuk menjadikan belajar menjadi kebutuhan bagi dirinya. Uno mengungkapkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam belajar, sebagai penguat dalam belajar, dan dapat menentukan ketekunan dalam belajar (Uno, 2008).

Minat belajar yaitu kegiatan yang dilakukan secara tetap dalam proses belajar, sejalan dengan pendapat Slameto, minat juga bermakna sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan serta mengenang suatu kegiatan (Siagian, 2012). Minat belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, faktor intern dan faktor ekstern (Syardiansyah, 2016). Aspek dalam minat belajar siswa meliputi kesadaran, keinginan atau kemauan, perasaan senang, dan perhatian (Nitalia, 2015). Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2008).

Motivasi dan minat dapat dimunculkan dengan kegiatan pembelajaran yang

menarik perhatian siswa, kegiatan yang dapat membangkitkan semangat untuk belajar, maupun melalui suatu kegiatan yang berbeda dari kegiatan yang selama ini dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan pemanfaatan media pembelajaran untuk membantu penyampaian materi sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memunculkan motivasi dan minat belajar matematika siswa. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menyatukan persepsi antara guru terhadap materi yang akan disampaikannya dan dapat memunculkan pengalaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Minat belajar tercipta saat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Hardwinoto dan Setiabudhi, minat belajar matematika siswa akan bertambah jika dapat memahami dan menyelesaikan soal matematika dengan mudah (Lestari, 2015).

Seperangkat alat bantu yang digunakan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya disebut sebagai media pembelajaran (Danim, 2008). Media sebagai alat bantu yang dapat menyampaikan pesan dan menarik perhatian siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, pembelajaran akan menjadi lebih optimal dan menyenangkan jika guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan variatif. Dalam hal ini guru perlu memahami karakteristik siswa agar dapat melaksanakan interaksi edukatif dengan mudah (Djamarah, 2010).

Hamalik berpendapat bahwa untuk membantu keefektifan dalam proses pembelajaran, dalam penyampaian pesan, dan isi pelajaran itu sendiri, guru dapat

menggunakan media pembelajaran (Arsyad, 2011). Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, serta membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya (Arsyad, 2011). Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, materi, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Penggunaan variasi media pembelajaran bertujuan untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar, siswa dapat mengalami proses pembelajaran yang tidak monoton sehingga pembelajaran menjadi lebih berkesan. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi, memberikan pengalaman, yang lebih, dan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi (Purnomo, Yutmini, & Anita, 2014).

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dilakukan penelitian ini yang memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika siswa dengan menggunakan variasi media pembelajaran. Motivasi dan minat mempengaruhi hasil belajar siswa (Nitalia, 2015), sehingga dengan meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan siklus menurut Kemmis & Mc Taggart. Siklus PTK ini dilakukan sebanyak 2 siklus mengikuti 4 tahapan untuk setiap siklusnya, yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). PTK ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Merauke dengan subjek penelitian kelas XI IPS 3 yang terdiri dari 30 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas siswa, angket motivasi belajar matematika siswa dan angket minat belajar matematika siswa. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan variasi media pembelajaran. Analisis data aktivitas siswa diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer. Lembar angket motivasi belajar menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban (Ratumanan & Laurens, 2011: 131). Lembar angket minat belajar juga menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban. Pedoman penskorannya mengikuti penskoran angket motivasi, hanya saja skor maksimumnya adalah 4.

Data aktivitas siswa, angket motivasi, dan angket minat selanjutnya dianalisis dengan menggunakan kategori penilaian presentase menurut Syah (Effendi, 2017: 5).

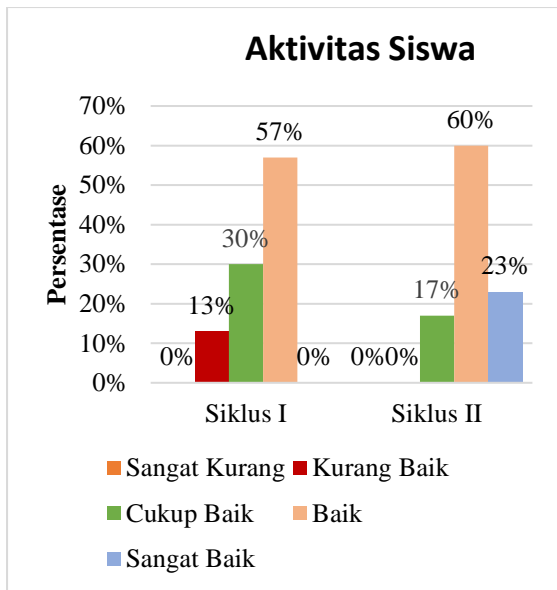
Uji validitas dan uji reliabilitas telah dilakukan terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator keberhasilan dalam PTK ini adalah meningkatnya motivasi dan minat belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan kenaikan persentase angket motivasi dan minat siswa antar siklus dan aktivitas minimal 80% siswa berada pada kategori baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 kali pertemuan. Hasil data analisis prasiklus menunjukkan bahwa

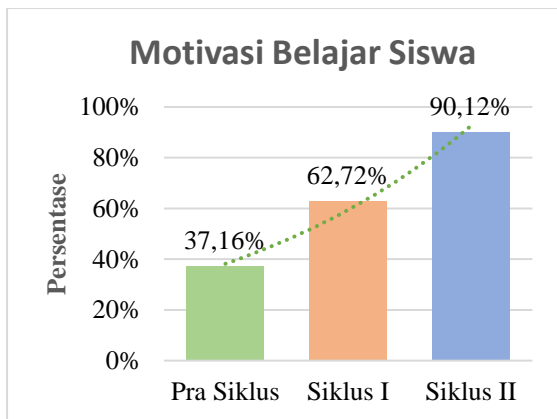
motivasi dan minat belajar matematika siswa kelas XI IPS 3 berada pada kategori kurang baik. Siswa harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar untuk dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajarannya. Sumber belajar yang dimaksud disini adalah media pembelajaran. Dalam pembelajaran yang dilakukan pada 2 siklus ini, guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran siswa dengan berbagai gaya belajar yang dimiliki siswa, meliputi auditori, visual, dan kinestetik. Guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda di setiap pertemuan. Media yang digunakan antara lain berupa LKS yang pembuatannya menggunakan bantuan aplikasi *Geogebra*, video audiovisual, alat bantu untuk operasi matriks, *slide power point* dan proyektor, papan tulis, serta siswa juga digunakan sebagai media pembelajaran.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 1. Rata-rata persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 57%, dan meningkat pada siklus II yaitu 83%. Peningkatan presentase keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 26%.



**Gambar 1.** Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa

Persentase motivasi belajar siswa untuk kategori baik pada pra siklus 37,16%, pada siklus I 62,72%, dan pada siklus II meningkat mencapai 90,12%. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 2.

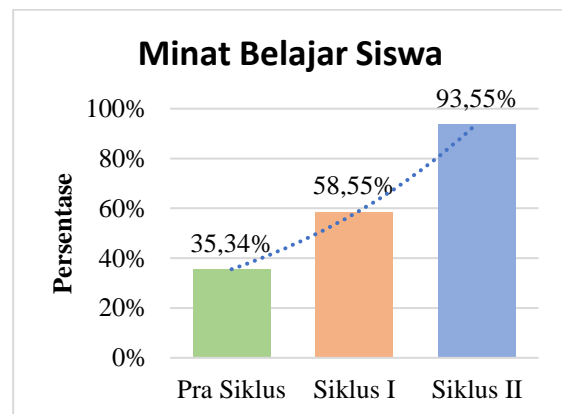


**Gambar 2.** Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Ada peningkatan motivasi belajar siswa untuk setiap indikator pernyataan positif dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Jika dilihat dari keenam indikator motivasi belajar, siswa cenderung memilih butir pernyataan yang berkaitan dengan indikator 5 dan 6 yaitu aspek “kegiatan

yang menarik dalam belajar” dan “lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi belajar siswa untuk setiap indikator pernyataan negatif juga mengalami peningkatan. Jika dilihat dari keenam indikator motivasi belajar, siswa cenderung memilih butir pernyataan yang berkaitan dengan indikator 5 dan 6 yaitu aspek “kegiatan yang menarik dalam belajar” dan “lingkungan belajar yang kondusif”. Motivasi siswa dapat mempengaruhi apa dan bagaimana siswa belajar, ketika siswa belajar dan menganggap telah lebih terampil, maka siswa akan termotivasi untuk meneruskan pembelajarannya (Schunk, 2012).



**Gambar 3.** Peningkatan Minat Belajar Siswa

Persentase minat belajar siswa untuk kategori baik pada pra siklus 35,34%, pada siklus I 58,55%, dan pada siklus II meningkat mencapai 93,55%. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan minat belajar matematika siswa. Dari empat indikator minat belajar, siswa cenderung memilih butir pernyataan yang berkaitan dengan indikator “kesadaran” dan “perasaan senang”.

## PENUTUP

### Simpulan

Motivasi dan minat belajar matematika siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Merauke dapat ditingkatkan dengan menggunakan variasi media pembelajaran. Tercapainya indikator keberhasilan yang ditentukan merupakan bukti bahwa motivasi dan minat belajar siswa terhadap matematika dapat ditingkatkan dengan penggunaan variasi media pembelajaran. Terlihat bahwa persentase angket motivasi dan minat siswa antar siklus mengalami peningkatan dan 83% siswa berada pada kategori baik.

### Saran

Menindaklanjuti kesimpulan yang diperoleh, maka kepada para guru disarankan untuk menggunakan variasi media pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika sehingga motivasi dan minat belajar siswa terhadap matematika dapat ditingkatkan. Dengan adanya motivasi dan minat belajar siswa terhadap matematika maka diharapkan siswa dengan sendirinya akan dapat lebih mudah dalam memahami matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. (2008). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Ineraksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nitalia, S. R. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Akademis Dan Gagasan Matematika*, 2, 54–61.
- Purnomo, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, R. E. F. (2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Formatif* 2(2), 2(2), 122–131.
- Syardiansyah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen ( Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II ). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 440–448.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.